

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan peneliti di bab-bab sebelumnya pada tulisan ini maka peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam upaya gerakan eklesiologi kebangsaan KGPM harus dengan berani melihat, mengkaji serta berupaya untuk mengevaluasi berbagai keputusan dan kebijakan agar tetap menghadirkan keadilan bagi jemaat. Tidak melihat perbedaan apapun baik suku, ras dan agama sebagai tembok penghalang untuk menyuarakan keadilan. Gereja yang merdeka harus mengupayakan keadilan hadir bagi umat, sehingga kemerdekaan Kristen benar-benar teralami oleh setiap orang. Gereja yang mengutamakan keadilan tidak bersikap bagai penjajah yang mengekang dan menindas. Menjalankan keadilan mencakup pendidikan yang setara, pembangunan yang merata dalam setiap sidang baik itu dari segi fisik gereja maupun kerohaniannya.
2. Jika dilihat dengan jelas gaya kongregasional yang dimiliki oleh KGPM sudah tidak sepenuhnya pada gaya kongregasi awal. KGPM telah mengkombinasikan gaya kongregasional dan prebisterial dalam pelaksanaan model pemerintahan gereja.

Nampaknya ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan konteks masa kini dan keadaan di setiap sidang yang ada.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Diharapkan agar Pucuk Pimpinan segera membuat *website* atau *database* yang bersifat digital agar supaya dokumen-dokumen penting seperti hasil Sidang Raya dan Sidang Tahunan bisa disimpan secara baik dan mudah untuk ditemukan. Hal ini penting untuk mendapatkan informasi seputar KGPM.
2. Diharapkan agar seluruh warga KGPM dapat mempelajari perkembangan historis eklesiologi KGPM dan berusaha untuk memahami. Dengan demikian, warga KGPM akan mempunyai dasar dan pegangan yang kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan dari luar maupun dari dalam KGPM.